

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan islam. Keberadaannya merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan, mentransformasikan nilai-nilai islam kepada generasi penerus sehingga nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. (Prof. H. M. Arifin 2003)

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam, telah muncul dan berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya agama islam di Indonesia. Lembaga ini telah mengalami perkembangan sejak bangsa indonesia pada masa kesultanan, masa penjajahan dan masa kemerdekaan. Perkembangan tersebut telah merubah pendidikan dari bentuk pengajian di rumah-rumah, mushalla, masjid hingga menjadi pesantren. Pesantren adalah model lembaga pendidikan islam pertama yang mendukung kelangsungan sistem pendidikan nasional. Secara historis pesantren tidak saja mengandung makna keislaman, tetapi juga keaslian Indonesia.

Kehadiran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam, haruslah dipahami sebagai wahana pengkaderan ulama. Wahana yang melahirkan sumber daya manusia yang handal dengan sejumlah predikat mulia yang menyertainya seperti ikhlas, mandiri, penuh dengan perjuangan, tabah serta selalu mendahulukan kepentingan masyarakat yang ada disekitarnya.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah, dan masyarakat. Sebagai penanggung jawab pendidikan, peran

serta masyarakat dalam pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Masyarakat merupakan lingkungan pertama bagi sekolah, semua siswa yang berada di sekolah berasal dari masyarakat sekitar sekolah. Seiring dengan diadakan otonomi daerah yang juga terjadinya otonomi pendidikan maka pada saat sekarang ini sekolah dikembangkan menjadi lembaga pendidikan yang diberikan kewenangan dan tanggungjawab secara luas untuk mandiri, maju dan berkembang serta bekerjasama dengan masyarakat.

Dengan adanya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, rakyat memperoleh hak partisipasinya dalam mengembangkan kualitas pendidikan, peran serta masyarakat dalam pendidikan atau perguruan keagamaan sangat signifikan dan bahkan sangat dominan, masyarakat berperan dalam pendirian, pengembangan dan pemberdayaan pendidikan keagamaan. (UU Sisdiknas 2003: 20)

Tujuan pokok pengembangan hubungan efektif dengan masyarakat setempat adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga berpartisipasi aktif dan penuh dalam kegiatan pendidikan sekolah. Partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sangat di perlukan guna terciptanya mutu pendidikan yang di inginkan baik dari pihak sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah.

Keterlibatan aktif berbagai kelompok masyarakat dan pihak orang tua dalam program-program pendidikan di sekolah sangat diperlukan, wujud keterlibatan bukan hanya dalam bantuan finansial, tetapi lebih dari itu. Dalam peningkatan sekolah secara kaffah baik kualitas maupun kuantitas, masyarakat dan orang tua harus diberikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah sehingga ketika sekolah berprestasi dan berkualitas masyarakat sekitar ikut bangga atas keberhasilan tersebut.

Sekolah didirikan oleh masyarakat untuk masyarakat, sehingga sekolah harus diarahkan untuk memahami kebutuhan masyarakat. Agar sekolah memahami kebutuhan masyarakat, sekolah harus terjun kemasyarakat, dalam



melaksanakan tugas tersebut sekolah membutuhkan bantuan dari masyarakat, disini dapat dilihat adanya hubungan timbal balik antara sekolah dengan masyarakat yaitu sekolah membutuhkan masyarakat dan masyarakat membutuhkan sekolah sehingga akan terjadi saling tolong-menolong yang akan membantu meringankan di antara anggota masyarakat.

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mendidik para peserta didiknya dengan ilmu-ilmu keislaman. Sebuah pondok pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan islam tradisional dimana para siswanya (santri) tinggal bersama dibawah bimbingan seorang atau lebih guru yang dikenal dengan sebutan kyai, ustad, dan santrinya hidup di satu lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai agama islam. Komunitas keagamaan pesantren dilandasi oleh keinginan bertafaqquh fi-al-din (mendalami atau mengkaji agama) dengan kaidah memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik. Keinginan dan kaidah ini merupakan nilai-nilai pokok yang melandasi kehidupan dunia pesantren yang mampu mentransformasikan potensi dan menjadikan diri pesantren sebagai agen of change bagi masyarakat sehingga eksistensi pesantren dikatagorikan sebagai lembaga pengembangan masyarakat.

Setiap organisasi atau lembaga termasuk pesantren dalam melakukan kegiatannya memerlukan tersedianya dana yang akan menunjang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana serta pembiayaan pendidikan, menyebabkan dukungan serta partisipasi masyarakat menjadi sangat penting, terutama masyarakat yang terkait langsung dengan pendidikan. Pendidikan sebagai lembaga sosial akan semakin lancar dan berhasil dalam melaksanakan tugasnya, serta memperoleh simpati dari masyarakat, jika dapat menjalin hubungan yang akrab dan serasi dengan segenap masyarakatnya.

Dari uraian diatas, maka timbul pertanyaan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kemajuan mutu pendidikan di pondok pesantren Nurul Iman



yang terkesan belum terjalin hubungan baik. Untuk mendapatkan gambaran dan pembuktian yang jelas tentang permasalahan diatas, maka perlu untuk diteliti dalam bentuk skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengambil permasalahan yang menjadi pokok pembahasan, adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat terhadap kemajuan pondok pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi?
2. Apa saja factor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?
3. Dampak partisipasi masyarakat terhadap kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat terhadap kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
2. Untuk mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan oleh partisipasi masyarakat terhadap kemajuan pondok pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi



D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait bentuk partisipasi masyarakat terhadap kemajuan mutu pendidikan di lembaga pendidikan terutama pondok pesantren
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang partisipasi masyarakat terhadap kemajuan lembaga pendidikan terutama pondok pesantren
2. Dari segi praktis
 - a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemajuan Pondok Pesantren Nurul Iman melalui peran serta masyarakat sekitar.
 - b. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan menjadi referensi guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah atau lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan kemajuan pondok pesantren melalui peran serta masyarakat.
 - d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi acuan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren atau lembaga pendidikan lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Abu. 2016. "Karakteristik Pendidikan Dan Unsur Unsur Kelembagaan Di Pesantren." *Potensia* vol 2 No.: 173. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/2536/1605#>.
- Astuti, Widi. 2008. "Analisis Mutu Ikan Tuna Selama Lepas Tangkap Pada Perbedaan Preperasi." : 14.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Praktis Membangun dan Mengolah Administrasi Sekolah*, (Jogjakarta:Diva Press,2011) Cet.1,h.184
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- . 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong, M.A. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Sangkot. 2019. "Pesantren : Karakteristik Dan Unsur Unsur Kelembagaan." *Tazkiya* Vol VIII N: 130.
- Nurmansyah, Gunsu, Nunung Rodliyah, and Recca Ayu Hapsari. 2019. *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Prof. H. M. Arifin, M.Ed. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerkanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Sugiyah. 2010. “Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di Sekolah Dasar Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo. Tesis PPs UNY.”
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulfan dan Mahmud, A .(2018) “Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial), Ilmu Aqidah. 4 (2):269-284
- Syafe’i, Imam. 2017. “Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” Vol 8 No.: 62
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2097>
- Waralah Cristo, 2008, Hikmah Arif, 2009 . Pengertian Tentang dampak, Jakarta Bandung Alfabeta..